

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses kreatif pementasan *Alice in Wonderland* oleh Angelique Ballet Yogyakarta berlangsung secara sistematis melalui tahapan yang terstruktur, mulai dari penentuan ide hingga pembentukan karya secara utuh. Proses ini diawali dengan pemahaman terhadap sumber cerita yang kemudian dikembangkan menjadi konsep koreografi yang sesuai dengan kebutuhan pertunjukan. Tahap eksplorasi dan improvisasi gerak menjadi bagian penting dalam menemukan bentuk ekspresi yang mampu merepresentasikan karakter dan suasana dalam cerita. Penggunaan teknik balet berbasis kurikulum RAD memberikan landasan kuat dalam pengembangan kualitas gerak, sekaligus memungkinkan adanya kreativitas dalam penyusunan koreografi. Selain itu, integrasi unsur pendukung seperti musik, tata rias, kostum, dan tata panggung turut memperkuat penyajian dramatik pertunjukan. Proses kreatif ini tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang efektif bagi penari dalam mengembangkan kemampuan teknik dan artistik. Dengan demikian, pementasan *Alice in Wonderland* oleh Angelique Ballet Yogyakarta merupakan hasil dari perpaduan antara proses kreatif yang menghasilkan karya dramatari yang estetis dan komunikatif.

Proses kreatif pementasan dramatari *Alice in Wonderland* oleh Angelique Ballet Yogyakarta merupakan proses yang terencana, sistematis, dan melibatkan berbagai aspek artistik serta pedagogis. Proses ini diawali dari pemilihan cerita yang memiliki struktur naratif yang cukup kuat untuk dikembangkan melalui tahapan eksplorasi, improvisasi, hingga pembentukan koreografi yang utuh sesuai

dengan konsep dramatari. Peran koreografer sangat penting dalam mengarahkan ide, mengolah gerak berbasis teknik balet, serta menyesuaikan karakter dengan kemampuan penari dari berbagai tingkat kelas. Selain itu, integrasi unsur pendukung seperti musik, tata rias, busana, dan tata panggung mampu memperkuat imajinasi serta memperjelas karakter dalam pertunjukan. Keterlibatan banyak penari juga menunjukkan bahwa karya ini tidak hanya berorientasi pada estetika, tetapi juga sebagai media pembelajaran dan pengembangan kemampuan artistik penari. Hasil akhir karya tidak hanya menghasilkan pertunjukan yang komunikatif dan menarik, tetapi juga memberikan pengalaman edukatif yang bermakna bagi seluruh pendukung karya.

Proses latihan dan pengembangan koreografi dalam pementasan ini, menunjukkan adanya sistem kerja yang terstruktur dan berkelanjutan. Latihan dimulai dari pengenalan gerak dasar oleh guru, kemudian dikembangkan melalui latihan rutin yang menekankan pada teknik, ekspresi, dan koordinasi antar penari. Seiring berjalannya proses, koreografi terus mengalami penyempurnaan melalui revisi gerak, penyesuaian pola lantai, serta keselarasan dengan musik dan konsep pertunjukan. Tahapan gladi bersih menjadi bagian penting sebagai simulasi pertunjukan yang melibatkan seluruh unsur artistik seperti kostum, tata panggung, dan pencahayaan. Melalui proses ini, penari tidak hanya menguasai gerakan, tetapi juga memahami alur pertunjukan secara menyeluruh. Evaluasi yang dilakukan secara berkala membantu meningkatkan kualitas penampilan serta meminimalisir kesalahan saat pementasan berlangsung. Dengan demikian, proses latihan tidak hanya berfungsi sebagai persiapan teknis, tetapi juga sebagai bagian dari

pembentukan kesiapan mental dan pengalaman penari dalam sebuah pertunjukan
Alice in Wonderland.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

Hawkins, Alma. 1990. *Creating Through Dance*. Princeton: Princeton Book Company.

Arief, R. N. 2015. "Pembelajaran Tari Balet Pre Ballet di Sekolah Balet Marlupi Dance Academy Berorientasi pada Nilai-Nilai Karakter" *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, Surabaya

Ayomi, R. 2025. "Pola Pewarisan Tari Topeng Gaya Losari di Sanggar Purwa Kencana". *Skripsi* pada jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Bagaskara, D. R. 2025. "Proses Kreatif Tari Jaranan Senterewe Karya Anggit Nazula di Sanggar Kenya Mayangkara Kaliwangu Harjobinangun Pakem Sleman". *Skripsi* pada jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Carroll, L. 2025. *Alice in Wonderland: Petualangan di Negeri Ajaib dan Dunia di Balik Cermin*. Yogyakarta: Penerbit Narasi.

Clare, M., & Crisp, C. 1981. *The History of Dance*. London: Thames and Hudson.

Dana, I. W. A. 2020. *Strategi Penciptaan Seni Berdasarkan Metode Among Ki Hajar Dewantara*, Yogyakarta: Kreativitas dan Kebangsaan.

Ryman, R. 2019, *Progressions of Classical Ballet Technique*, Diedit oleh Rhonda Ryman. Edisi ke-1 revisi. London: Royal Academy of Dance Enterprises Ltd

Dance, R.A. 2019, *The Foundations of Classical Ballet Technique*, Diedit oleh Rhonda Ryman. Edisi ke-1 revisi. London: Royal Academy of Dance Enterprises Ltd.

Flatt, K. 2019. *Choreography: Creating and Developing Dance for Performance*, Wiltshire: The Crowood Press.

Guest, A. H. 1983. *Your Move: A New Approach to the Study of Movement and Dance*, New York: Gordon and Breach Science Publishers.

Haberman, M., & Meisel, T. G. 1970. *Dance: An Art in Academe*, Colombia: Teachers College Press.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Yogyakarta: ELKAPHI.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi: Bentuk, Teknik, Isi*,. Yogyakarta, Cipta Media.

Hawkins, A. 1990. *Mencipta Lewat Tari*, Yogyakarta, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Hidayat, V. A. 2020. "Gerak dan Rasa dalam Tari Merak Jawa Barat" Sidoarjo, *Deskovi: Art and Design Journal*.

Hijrayanti, Sumiani, & Syakhruni. 2023. *Analisis Struktur Gerak Tari Ma'dongi Karya Andi Budiarti di Kabupaten Sinjai*. Fakultas Seni dan Desain Universitas Makasar.

Kelompok VII (1PA28). 2020. *Makalah Bahasa Indonesia: Topik, Tema dan Judul*, Depok, Gunadarma.

Levitsky, O. 2025. *Theatrical Origins and Choreographic Evolution of Ballet*, St. Petersburg: The Russian Ballet School.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Thousand Oaks/California: SAGE Publications.

Miroto, M. 2022. *Dramaturgi Tari*, Yogyakarta: Badan Penerbitan ISI Yogyakarta.

Murgiyanto, S. 1977. *Pedoman Dasar Mencipta Tari*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.

Ramadhan, R. A. 2024. "Proses Kreatif Tari Thengul Karya Dheny Ike Khirmayanti" *Skripsi* pada jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Smith, J. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta, Ikalasti.

Soedarsono, R. M. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*, Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.

Sudewi, I. N., Dana, I. W., & Arsana, N. C. 2019. *Revitalisasi Estetika Legong dan Kebyar: Strategi Kreatif Penciptaan Seni*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

Vasconcelos, I., Corrêa dos Anjos, M., & Ferraro, A. 2018. "The Influence of Educational Dance on the Motor Development of Children Rumania", *Journal of Physical Education and Sport*.

Whittier, C. J. 2017. *Creative Ballet Teaching: Technique and Artistry for the 21st Century Ballet Dancer*, Jefferson North Carolina Amerika Serikat: McFarland & Company.

B. Sumber Lisan

Anastasia Cendana Putri, 20 tahun, guru sekaligus alumni murid Angelique Ballet Yogyakarta, berkediaman di Puri Niten Asri no. 69, wedomartani, sleman, D. I. Yogyakarta.

Patricia Nadia Paramita, 37 tahun, Koordinasi dengan bidang Manajemen Angelique Ballet Yogyakarta, berkediaman di Karang Gayam, Caturtunggal, Depok, Sleman, D. I. Yogyakarta.

Ria Mariana Wiratman, 39 tahun, Koordinasi Bidang Akademik Angelique Ballet, berkediaman di Victoria Residence Jl. Laksda Adisutjipto D.I. Yogyakarta.

C. Diskografi

Koleksi video dokumentasi pemetasan Alice in Wonderland dari kanal *YouTube* Angelique Ballet yang di unggah pada tanggal 24 Februari 2026 dengan judul "Alice in Wonderland" – Angelique Ballet Annual Show 2025

<https://youtu.be/eypwyQrMRy0?si=OoJWaMqQKX04-FsJ>

D. Webtografi

Merriam. 2025. *Ballet*. *Webster.com*. Diakses pada 30 Januari 2026.

<https://share.google/pyDkdeKaKUyP5hSag>. *Inside the RAD Curriculum: A Comprehensive Guide to Levels and Progressions*. Diunggah ke internet pada 13 Maret 2024 oleh *Royale Ballet Dance Academy*.

<https://www.alice-in-wonderland.net/resources/chapters-script/alices-adventures-in-wonderland/>. Diunggah ke internet pada 2004 oleh Lenny De Rooy seorang penggemar berat karya Lewis Carrol.



